

**TRANSFORMASI GARAP LADRANG
PANGKUR KE DALAM MUSIK
KRUMPYUNG PAGUYUBAN SRI RAHAYU
TRESNA SEJATI DI PURBALINGGA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Galang Pangestu
NIM 18111137

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

The study is titled "The Transformation of Garap Ladrang Pangkur into Krumpyung Music of Sri Rahayu Tresna Sejati Community in Purbalingga" aims to reveal problems related to the transformation process of garap Ladrang Pangkur into Krumpyung Music of Sri Rahayu Tresna Sejati Community in Purbalingga and find factors that influence the transformation of Krumpyung Music of Sri Rahayu Tresna Sejati Community in Purbalingga.

These two problems were studied using the theory offered by Suradi related to transformation, and Rahayu Supanggah related to garap. The method used in reviewing this research uses qualitative research methods. The initial stage carried out includes data collection by observation, interviews with resource persons, and documentation. The second stage carried out is data analysis, and the third stage is data verification.

The transformation of garap Ladrang Pangkur into Krumpyung Music shows imitation, which can be seen through the techniques, patterns, rhythms, laras, and pathêts of Javanese gamelan. In addition, the players also gave birth to new techniques, and patterns of play in Krumpyung Music. The transformation of garap Ladrang Pangkur into Krumpyung Music occurred due to the boosters factors of transformation that is penggarap, garap determinant, and garap consideration.

Keywords : Transformation, Ladrang Pangkur, Krumpyung Music.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Transformasi Garap Ladrang Pangkur ke dalam Musik Krumpyung Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati di Purbalingga” ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan terkait proses transformasi garap Ladrang Pangkur ke dalam Musik Krumpyung Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati di Purbalingga dan menemukan faktor yang mempengaruhi terjadi transformasi pada Musik Krumpyung Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati di Purbalingga.

Dua permasalahan tersebut dikaji menggunakan teori yang ditawarkan oleh Suradi terkait transformasi, dan Rahayu Supanggah terkait garap. Metode yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tahap awal yang dilakukan meliputi pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap ke dua yang dilakukan yaitu analisis data, dan tahap ke tiga yaitu verifikasi data.

Hasil transformasi garap Ladrang Pangkur ke dalam Musik Krumpyung menunjukkan adanya pengimitasian, yang dapat dilihat melalui teknik, pola, irama, *laras*, dan *pathêt* dari gamelan Jawa. Selain itu, para pemain juga melahirkan teknik, dan pola permainan baru di dalam Musik Krumpyung. Transformasi garap Ladrang Pangkur ke dalam Musik Krumpyung terjadi dikarenakan faktor pemacu transformasi yaitu seperti penggarap, penentu garap, dan pertimbangan garap.

Kata Kunci: Transformasi, Ladrang Pangkur, Musik Krumpyung.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
A. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
B. Tinjauan Pustaka	6
C. Landasan Teori	9
D. Metode Penelitian	12
1. Tahcap Pengumpulan Data	13
a. Observasi	13
b. Wawancara	14
c. Dokumentasi	16
2. Tahap Analisis Data	17
a. Reduksi Data	18
b. Penyajian Data	18
c. Penarikan Kesimpulan	19
3. Tahap Verifikasi Data	19
E. Sistematika Penulisan	20
BAB II ASPEK PERTUNJUKAN MUSIK KRUMPYUNG PAGUYUBAN SRI RAHAYU TRESNA SEJATI	21
A. Sejarah Paguyuban Seni Krumpyung <i>Banyumasan Sri Rahayu Tresna Sejati</i>	21
B. Sistem Organisasi Paguyuban Seni Krumpyung <i>Banyumasan Sri Rahayu Tresna Sejati</i>	24
C. Kegiatan Paguyuban Seni Krumpyung <i>Banyumasan Sri Rahayu Tresna Sejati</i>	26
1. Proses Latihan.	27
2. Proses Pertunjukan	28
D. Penghargaan Paguyuban Seni Krumpyung <i>Banyumasan Sri Rahayu Tresna Sejati</i>	33
E. Bentuk Pertunjukan Seni Krumpyung <i>Banyumasan Sri Rahayu Tresna Sejati</i>	34
1. Alat Musik Pendukung	35

a.	Kendang	35
b.	<i>Angklung</i>	37
1)	<i>Oglong</i>	37
2)	<i>Panuthuk</i>	38
3)	<i>Panitir</i>	38
c.	<i>Dhêndhêm</i>	41
d.	<i>Kênong</i> dan <i>Kêthuk</i>	42
e.	<i>Gong Bumbung</i>	43
2.	Repertoar Gending	45
3.	Pemain Musik Krumpyung	46
4.	Perlengkapan Pendukung Pertunjukan	49
a.	Kostum dan Alat Rias	50
b.	Kendaraan	52
5.	Sajian Pertunjukan Musik Krumpyung	54
a.	Babak Pertama	55
b.	Babak Ke dua	56
c.	Babak Ke tiga	58
F.	Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati sebagai Pionir Musik Krumpyung di Purbalingga	60
G.	Ladrang Pangkur Pada Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati	61
BAB III TRANSFORMASI GARAP LADRANG PANGKUR KE DALAM MUSIK KRUMPYUNG		63
A.	Garap Ladrang Pangkur Sebelum Transformasi	66
1.	Sarana Garap	67
a.	Ricikan <i>Balungan</i>	67
b.	Ricikan Garap	69
c.	Ricikan Struktural	72
2.	Prabot atau Piranti Garap	73
a.	Teknik	74
b.	Pola	75
c.	Irama dan <i>Laya</i>	76
d.	<i>Laras</i>	77
e.	<i>Pathêt</i>	77
B.	Proses Tranformasi Garap Ladrang Pangkur	78
1.	Penyesuaian Sarana Garap	78
a.	Pemilihan Instrumen Pokok	79
b.	Alih Instrumen	80
c.	Eliminasi Instrumen	81
2.	Penyesuaian Prabot atau Piranti Garap	82
a.	Teknik Permainan	82
1)	Kendang	83

2) <i>Angklung</i>	85
a) <i>Oglong</i>	85
b) <i>Panuthuk</i>	86
c) <i>Panitir</i>	87
3) <i>Dhêndhêm</i>	87
4) <i>Kênong dan Kêthuk</i>	88
5) <i>Gong Bumbung</i>	89
b. Pola Permainan	89
1) <i>Kendang</i>	90
2) <i>Angklung</i>	91
a) <i>Oglong</i>	91
b) <i>Panuthuk</i>	92
c) <i>Panitir</i>	95
3) <i>Dhêndhêm</i>	97
4) <i>Kênong dan Kêthuk</i>	99
5) <i>Gong Bumbung</i>	103
c. <i>Irama dan Laya</i>	107
d. <i>Laras</i>	109
e. <i>Pathêt</i>	112
C. Hasil Transformasi Garap Ladrang Pangkur	113
1. Sarana Garap Hasil Transformasi	113
a. <i>Kendang</i>	114
b. <i>Angklung</i>	115
c. <i>Dhêndhêm</i>	115
d. <i>Kênong dan Kêthuk</i>	115
e. <i>Gong Bumbung</i>	116
2. Prabot atau Piranti Garap Hasil Transformasi	116
a. Teknik Penyajian	117
1) <i>Kendang</i>	117
2) <i>Angklung</i>	118
3) <i>Dhêndhêm</i>	120
4) <i>Kênong dan Kêthuk</i>	120
5) <i>Gong Bumbung</i>	121
b. Pola Penyajian	122
1) <i>Kendang</i>	123
2) <i>Angklung</i>	124
a) <i>Oglong</i>	124
b) <i>Panuthuk</i>	126
c) <i>Panitir</i>	128
3) <i>Dhêndhêm</i>	129
4) <i>Kênong dan Kêthuk</i>	130
5) <i>Gong Bumbung</i>	132
c. <i>Irama dan Laya</i>	133

d. <i>Laras</i>	135
e. <i>Pathêt</i>	135
3. Notasi Hasil Transformasi Garap Ladrang Pangkur	136
a. Sajian Irama <i>Tanggung</i> Bagian <i>Ompak</i>	137
b. Sajian Irama <i>Dadi</i> Bagian <i>Ompak</i>	138
c. Sajian Irama <i>Wilêd</i> bagian <i>Ciblonan</i>	139
d. Sajian Irama <i>Rangkêp</i> bagian <i>Ngêlik</i>	142
BAB IV FAKTOR-FAKTOR PEMACU TRANSFORMASI GARAP	147
A. Penggarap	148
1. Kreativitas	149
2. Bakat	151
3. Kemampuan	152
4. Motivasi	153
B. Penentu Garap	155
1. Selera masyarakat	156
2. Pemerintah	157
3. Penanggap	160
C. Pertimbangan Garap	161
1. Penonton	162
2. <i>Sound system</i>	165
3. Panggung	167
BAB V PENUTUP	169
A. Kesimpulan	169
B. Saran	171
KEPUSTAKAAN	172
WEBTOGRAFI	175
NARASUMBER	176
GLOSARIUM	177
LAMPIRAN	182
BIODATA PENULIS	186

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Spanduk paguyuban.	24
Gambar 2. Proses latihan paguyuban.	28
Gambar 3. Proses pembahasan pentas antara penanggap dengan Sulemi.	29
Gambar 4. Pertunjukan Musik Krumpyung.	31
Gambar 5. Evaluasi para pemain setelah pementasan.	32
Gambar 6. Sertifikat Krumpyung Desa Langgar.	33
Gambar 7. Penghargaan Lintang Kemukus Seni Tradisi.	34
Gambar 8. Kendang <i>Ciblon</i> , <i>sabêt</i> , dan Ketipung.	36
Gambar 9. Instrumen <i>Angklung</i> , (1) <i>ponthon Oglong</i> ; (2) <i>ponthon Panuthuk</i> ; (3) <i>ponthon Panitir</i> .	39
Gambar 10. Bilah <i>Angklung</i> pada bagian (1) <i>Oglong</i> , (2) <i>Panuthuk</i> , (3) <i>Panitir</i> .	40
Gambar 11. Posisi tangan dan jari ketika bermain <i>Angklung</i> .	41
Gambar 12. Instrumen <i>Dhêndhêm</i> , urutan nada: (1) <i>ro slèndro</i> ; (2) <i>ro pèlog</i> ; (3) <i>lu slèndro</i> ; (4) <i>mo slèndro</i> ; (5) <i>nêm slèndro</i> ; (6) <i>nêm pèlog</i> ; (7) <i>ji slèndro</i> .	42
Gambar 13. Instrumen <i>Kênong</i> , urutan nada: (1) <i>ro slèndro (Kêthuk)</i> ; (2) <i>ro pèlog (Kêthuk)</i> ; (3) <i>lu slèndro</i> ; (4) <i>mo slèndro</i> ; (5) <i>nêm slèndro</i> ; (6) <i>nêm pèlog</i> ; (7) <i>ji slèndro</i> ; dan (8) <i>ro slèndro</i> .	43
Gambar 14. Instrumen <i>Gong Bumbung</i> .	44
Gambar 15. Foto penulis bersama pemain Musik Krumpyung.	49
Gambar 16. Kostum pentas pemain Musik Krumpyung.	50
Gambar 17. Kostum bawahan pentas pemain Musik Krumpyung.	51
Gambar 18. Blangkon pentas pemain Musik Krumpyung.	51
Gambar 19. Alat rias.	52
Gambar 20. Kendaraan angkot untuk mengangkut pemain Musik Krumpyung.	53
Gambar 21. Kendaraan <i>pick up</i> untuk mengangkut alat Musik Krumpyung.	54
Gambar 22. Sesaji.	56
Gambar 23. Pertunjukan Badutan.	58
Gambar 24. Tari Baladewan.	59
Gambar 25. Kaset Rekaman.	64
Gambar 26. Notasi Ladrang Pangkur	65
Gambar 27. Teknik Rebab, Gender, Bonang Barung, dan <i>Slenthem</i> .	75
Gambar 28. Pola Kendangan <i>kèbar</i> .	76
Gambar 29. Simbol bunyi instrumen Kendang.	84
Gambar 30. Pola permainan <i>Oglong</i> .	92
Gambar 31. Perubahan pola dari Bonang Barung ke <i>Panuthuk</i> .	93

Gambar 32. Perubahan pola dari Bonang Barung ke <i>Panuthuk</i> .	94
Gambar 33. Perubahan pola dari Bonang Barung ke <i>Panuthuk</i> .	94
Gambar 34. Perubahan pola dari <i>Slenthem</i> ke <i>Panuthuk</i> .	95
Gambar 35. Pola permainan <i>ngracik</i> .	95
Gambar 36. Pola permainan <i>Panitir</i> .	96
Gambar 37. Perubahan pola dari Bonang <i>Pênerus</i> ke <i>Panitir</i> .	96
Gambar 38. Perbandingan pola <i>Panitir</i> di irama <i>wilêd</i> , dan <i>rangkêp</i> .	97
Gambar 39. Pola permainan <i>Dhêndhêm</i> .	97
Gambar 40. Pola permainan <i>Dhêndhêm</i> .	98
Gambar 41. Pola permainan <i>Dhêndhêm</i> .	98
Gambar 42. Pola permainan <i>Dhêndhêm</i> .	98
Gambar 43. Pola <i>Kênong</i> sajian Srepeg.	99
Gambar 44. Perubahan pola permainan <i>Kênong</i> .	100
Gambar 45. Pola permainan <i>Kêthuk</i> .	100
Gambar 46. Perubahan pola permainan <i>Kênong</i> , dan <i>Kêthuk</i> .	101
Gambar 47. Pola permainan Bonang Barung dan Bonang <i>Pênerus</i>	101
Gambar 48. Pola permainan Kenong <i>Kêthuk</i> irama <i>dadi</i> .	102
Gambar 49. Pola permainan <i>Kênong Kêthuk</i> irama <i>wilêd</i> .	102
Gambar 50. Pola permainan <i>Kênong Kêthuk</i> irama <i>rangkêp</i> .	102
Gambar 51. Pola perubahan permainan <i>Gong Bumbung</i> .	103
Gambar 52. Pola struktur <i>Kêthuk</i> , <i>Kêmpyang</i> , <i>Kenong</i> dan <i>Gong</i> di gamelan Jawa.	104
Gambar 53. Pola struktur <i>Kênong Kêthuk</i> , dan <i>Gong Bumbung</i> pada bagian <i>ompak</i> .	105
Gambar 54. Pola struktur <i>Kênong Kêthuk</i> , dan <i>Gong Bumbung</i> pada bagian <i>wilêd</i> .	105
Gambar 55. Pola struktur <i>Kênong Kêthuk</i> , dan <i>Gong Bumbung</i> pada bagian <i>rangkêp</i> .	106
Gambar 56. Jumlah ketukan dalam setiap irama.	108
Gambar 57. Layar depan aplikasi <i>Melodyne4</i> .	110
Gambar 58. Data frekuensi dan jangkah pada <i>Panuthuk</i> .	111
Gambar 59. Data frekuensi dan jangkah pada <i>Gender Barung laras slëndro</i> .	111
Gambar 60. Pola <i>Kêndangan</i> menuju irama <i>wilêd</i> .	123
Gambar 61. Pola <i>Kêndangan</i> menuju irama <i>rangkêp</i> .	124
Gambar 62. Pola permainan <i>Oglong</i> bagian <i>wilêd</i> .	125
Gambar 63. Pola permainan <i>Oglong</i> bagian <i>rangkêp</i> .	125
Gambar 64. Pola <i>gêmbyangan</i> pada bagian <i>Panuthuk</i> .	126
Gambar 65. Pola <i>imbal</i> pada bagian <i>Panuthuk</i> .	127
Gambar 66. Pola <i>imbal</i> pada bagian <i>Panuthuk</i> .	127
Gambar 67. Pola <i>gêmakan</i> pada bagian <i>Panuthuk</i> .	127
Gambar 68. Pola <i>imbal</i> pada bagian <i>Panuthuk</i> .	128
Gambar 69. Pola <i>mbalung</i> pada bagian <i>Panitir</i> .	128

Gambar 70. Pola <i>imbal</i> pada bagian <i>Panitir</i> .	129
Gambar 71. Pola <i>mbalung</i> pada instrumen <i>Dhêndhêm</i> .	129
Gambar 72. Pola <i>mbalung</i> pada instrumen <i>Dhêndhêm</i> .	130
Gambar 73. Pola <i>mbalung</i> pada instrumen <i>Dhêndhêm</i> .	130
Gambar 74. Pola tafsir pada instrumen <i>Dhêndhêm</i> .	130
Gambar 75. Pola permainan <i>Kênong</i> dan <i>Kêthuk</i> irama <i>tanggung</i> .	131
Gambar 76. Pola permainan <i>Kênong</i> dan <i>Kêthuk</i> irama <i>dadi</i> .	131
Gambar 77. Pola permainan <i>Kênong</i> dan <i>Kêthuk</i> irama <i>wilêd</i> .	131
Gambar 78. Pola permainan <i>Kênong</i> dan <i>Kêthuk</i> irama <i>rangkêp</i> .	132
Gambar 79. Pola permainan <i>Gong Bumbung</i> .	133
Gambar 80. Irama dan <i>laya</i> pada notasi Ladrang Pangkur.	134
Gambar 81. Notasi <i>Angklung</i> , <i>Dhêndhêm</i> , dan <i>Kênong Kêthuk</i> bagian <i>ompak</i> .	137
Gambar 82. Notasi <i>Angklung</i> , <i>Dhêndhêm</i> , dan <i>Kênong Kêthuk</i> bagian <i>ompak</i> .	138
Gambar 83. Notasi <i>tabuhan Angklung Oglong</i> , dan <i>Angklung Panuthuk</i>	139
Gambar 84. Notasi <i>tabuhan Angklung Panitir</i> bagian <i>Ciblonan</i> .	140
Gambar 85. Notasi <i>tabuhan Dhêndhêm</i> bagian <i>Ciblonan</i> .	141
Gambar 86. Notasi <i>tabuhan Kênong Kêthuk</i> bagian <i>Ciblonan</i> .	141
Gambar 87. Notasi <i>tabuhan Angklung Oglong</i> bagian <i>ngêlik</i> .	142
Gambar 88. Notasi <i>tabuhan Angklung Panuthuk</i> bagian <i>ngêlik</i> .	143
Gambar 89. Notasi <i>tabuhan Angklung Panitir</i> bagian <i>ngêlik</i> .	144
Gambar 90. Notasi <i>tabuhan Dhêndhêm</i> bagian <i>ngêlik</i> .	145
Gambar 91. Notasi <i>tabuhan Kênong Kêthuk</i> bagian <i>ngêlik</i> .	146
Gambar 92. Forum diskusi Krumpyung.	158
Gambar 93. Channel YouTube Adjisaka Production 1.	163
Gambar 94. <i>Setting</i> instrumen dalam pertunjukan Musik Krumpyung.	168
Gambar 95. Pertunjukan Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati	182
Gambar 96. Penulis bersama Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati	182
Gambar 97. Penulis latihan bersama Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati	183
Gambar 98. Kerjasama Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati bersama	183
Gambar 99. MoU Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati dengan	184
Gambar 100. Pamflet pentas Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati	184
Gambar 101. Pentas Paguyuban Sri Rahayu Tresna Sejati	185
Gambar 102. Persiapan sebelum perjalanan menuju lokasi pentas	185

KEPUSTAKAAN

- Dimock and Dimock. 1992. *Administrasi Negara, Terjemahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, A. 2016. "Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *MATHLINE : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol. 01 No. 02 Hal: 113-122.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, Soewarno. 1981. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Hajimasagung.
- Hastanto, Sri. 2015. "Redefinisi Laras Slendro". Laporan Penelitian Tim Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Langer, K. Suzanne. 1988. *Problematika Seni*. Terj. F.X. Widaryanto. Bandung: Akademi Tari Indonesia.
- Lopez, Leon Gilberto Mendellin. 2021. "Transformasi Lagu Langgam Jawa melati Rinonce : Dari Paradigma Musik Keroncong Ke Paradigma Seni Karawitan." Skripsi S-1 Progam Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Marshall, Catherine, Gretchen B Rossman. 1995. *Designing Qualitative Research, Second Edition*. Londoh: Sage Publications, International Educational and Professional Publisher.
- Martapangrawit. 1975. *Pengetahuan Karawitan*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Miles, M. B. And Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Murdiyanto, Sal. 2018. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan IKJ (Institut Kesenian Jakarta).
- Primadi. 1978. *Proses Kreasi Apresiasi Belajar*. Bandung : ITB (Institut Teknologi Bandung).

- Prasetyo, Heri. 2019. "Transformasi Garap Gending dalam Musik Campursari Kelompok Balisa di Sragen." Skripsi S-1 Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Purwanto. 2010. "Transformasi garap Ladrang Ayun-ayun Dalam Medium 'Keyboard Tunggal' Di Wilayah Surakarta." Skripsi S-1 Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Ratna, Nyoman K. 2016. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schechner, Richard. 1994. *Performance Theory*. New York and London: Routledge.
- Sedyawati, Edy. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sugiarto, A. 1996. *Kumpulan Gêndhing Jawa Karya Ki Narto Sabdho*. Semarang: Proyek Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Jawa Tengah.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penulisan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supanggih, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I : garap*. Surakarta : ISI Press Surakarta.
- _____. 2009. *Bothekan Karawitan II : garap*. Surakarta : ISI Press Surakarta.
- Suradi. 2021. *Transformasi Sistem Pendidikan Pesantren*. Surabaya : Pustaka Aksara.
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan : Perdana Publishing.
- Syah, Muhammad Oktavian. 2014. "Transformasi Alat Musik Pahargyan Temanten Dari Gamelan Jawa Ke Musik Campursari." Skripsi S-1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Wiyatni, Wahyu. 2013. "Transformasi Musik Shalawatan Ke Dalam Campurngaji Kelompok Rebana Darussalam Lalung, Karanganyar." Skripsi S-1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.

